PENGARUH *EARNING PER SHARE* (EPS), UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS, DAN LEVERAGE TERHADAP NILAI PERUSAHAAN
(Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2009-2011)

Sukma Mindra*

Teguh Erawati

Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi
Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta
*genkmindra@gmail.com

Abstract

This study discusses the value of the company and financial ratios based on financial statements of listed companies in Indonesia Stock Exchange during the period 2009-2011. The purpose of this research is to determine whether the Earning Per Share (EPS), Company Size, Profitability and Leverage have an influence on company value.

This study was built with five hypotheses, namely (1) Earning Per Share (EPS) has a positive effect on company value. (2) Company size has a positive impact on company value. (3) Profitability has a positive effect on company value. (4) Leverage has a negative effect on company value.

The type of data in this study is secondary data. The samples in this study using purposive sampling method and method polled. Companies sampled as many as 45 of the 136 companies listed on the Indonesia Stock Exchange during the period 2009-2011. This research is quantitative, and statistical testing using multiple linear regression.

By using regression analysis, it can be seen that the variable Earning Per Share (EPS), Company Size, Profitability and Leverage simultaneously have a significant influence on firm value. Partial test results, Firm Size and Profitability positive and significant impact on company value. Earning Per Share (EPS) and Leverage has a negative and significant impact on company value.

Keywords: Earning Per Share (EPS), Company Size, Profitability, Leverage, Corporate Value.

PENDAHULUAN

Latar Belakang Penelitian

Seiring dengan meningkatnya minat serta pengetahuan masyarakat di bidang pasar modal, maka bagi investor nilai perusahaan telah menjadi salah satu faktor pertimbangan yang cukup penting. Hal ini terkait dengan resiko dan pendapatan yang akan diterima oleh investor.

Dalam melihat nilai perusahaan, investor tidak dapat dipisahkan dari informasi perusahaan berupa laporan keuangan yang dikeluarkan setiap tahunnya. Para investor akan melakukan berbagai analisis terkait dengan keputusan

menanamkan modalnya pada perusahaan melalui informasi yang salah satunya berasal dari laporan keuangan perusahaan. Sedangkan bagi perusahaan, sesuai dengan FASB no. 1 yaitu laporan keuangan harus berguna bagi pihak-pihak yang bekepentingan dengan perusahaan, maka laporan keuangan harus dapat membantu investor dan kreditor untuk menginterpretasikan keadaan perusahaan.

Laporan keuangan merupakan sumber berbagai macam informasi bagi investor sebagai salah satu dasar pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi di pasar modal. Pada pasar modal harga saham

mencerminkan semua informasi yang relevan dan pasar akan bereaksi apabila terdapat informasi baru. Maka dari itu perusahaan publik yang terdaftar di BEI berkewajiban untuk menyampaikan laporan keuangan tahunan kepada BEI, para investor, dan publik setiap tahun.

Meningkatnya persaingan usaha dan semakin rumitnya situasi yang dihadapi oleh perusahaan modern masa kini menuntut ruang lingkup dan peran seorang manajer keuangan yang semakin luas. Perusahaan melalui manajer keuangan harus mampu menjalankan fungsinya dalam mengelola keuangan dengan efektif dan efisien mungkin. Ukuran yang digunakan untuk menilai keberhasilan seorang manajer keuangan dalam mengelola keuangan perusahaan adalah dengan melihat nilai perusahaan. Suatu keputusan dikatakan benar apabila dapat meningkatkan nilai perusahaan (Ramadhan, 2012).

Tujuan normatif yang ingin di capai oleh manajemen keuangan suatu perusahaan adalah memaksimalkan kemakmuran *stakeholder*. Adapun *Stakeholder* itu adalah pihak-pihak yang berkepentingan terhadap perusahaan, pihak-pihak itu antara lain adalah karyawan dan manajemen, kreditur, *supplier*, masyarakat sekitar, perusahaan pemerintah dan pemegang saham. Memaksimalkan kemakmuran pemegang saham dapat ditempuh dengan memaksimalkan nilai sekarang (*present value*) atau semua keuntungan pemegang saham yang diharapkan dimasa datang. Kemakmuran pemegang saham akan meningkat apabila harga saham yang dimilikinya juga meningkat. Harga saham terbentuk di pasar modal dan ditentukan oleh beberapa faktor seperti laba perlembar saham, atau *earning per share*, rasio laba terhadap harga perlembar saham atau biasa disebut dengan *price earning ratio*.

Tujuan perusahaan dalam jangka panjang adalah mengoptimalkan nilai perusahaan. Semakin tinggi nilai perusahaan menggambarkan semakin sejahtera pemiliknya. Dalam penelitian (Yulistiana, 2009) mengatakan bahwa optimalisasi nilai

perusahaan yang merupakan tujuan perusahaan dapat dicapai melalui pelaksanaan fungsi manajemen keuangan, dimana satu keputusan keuangan yang diambil akan mempengaruhi keputusan keuangan lainnya yang berdampak pada nilai perusahaan.

Nilai perusahaan merupakan suatu cermin yang menggambarkan sejauh mana suatu perusahaan diakui oleh publik. Nilai perusahaan dapat di proksikan melalui tiga cara yaitu melalui nilai buku, nilai likuidasi ataupun nilai pasar (saham). Dalam penelitian ini nilai perusahaan sebagai *variable dependen* diukur dengan menggunakan *price book value* (PBV).

Price book value (PBV) adalah rasio perbandingan harga saham dan nilai buku (*book value*) suatu perusahaan yang mengukur nilai yang diberikan pasar keuangan kepada manajemen dan organisasi perusahaan sebagai sebuah perusahaan yang terus tumbuh. PBV juga sering di pakai sebagai acuan dalam menentukan nilai suatu saham relatif terhadap harga di pasar. Semakin rendah PBV berarti semakin rendah harga saham relatif terhadap nilai bukunya, sebaliknya semakin tinggi PBV maka semakin tinggi harga saham. Hal ini mengindikasikan bahwa perusahaan yang bertumbuh dapat dinilai dari harga saham perusahaan. Tingginya harga saham menggambarkan nilai perusahaan juga tinggi.

yang mencerminkan kinerja perusahaan dalam menghasilkan laba adalah rasio profitabilitas, yang terdiri dari *Return on Assets* (ROA), *Return on Equity* (ROE), dan *Profit margin*. Laba perusahaan dapat diukur melalui *Return on Equity* (ROE). Karena *Return On Equity* (ROE) mempunyai hubungan positif dengan perubahan laba. *Return on Equity* (ROE) digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan didalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan modal sendiri.

Semakin besar hasil *Return On Equity* (ROE) menunjukkan kinerja perusahaan semakin baik. Semakin tinggi *Debt Ratio* menunjukkan semakin besar tingkat

ketergantungan perusahaan terhadap pihak eksternal (kreditur) dan semakin besar pula beban hutang (biaya bunga) yang harus dibayarkan oleh perusahaan. Semakin tinggi *current ratio* mencerminkan bahwa perusahaan semakin mampu memenuhi kewajiban lancarnya, sehingga laba perusahaan meningkat dan menarik para investor untuk menanamkan modalnya. Semakin besar *Total Assest Turnover* menunjukkan nilai penjualan juga semakin besar, penggunaan asetnya semakin efisiensi dan harapan memperoleh laba semakin besar pula. *Size* perusahaan menunjukkan total aset yang dimiliki perusahaan, semakin banyak aktiva yang dimiliki dan semakin lancar tingkat perputaran aktiva maka akan semakin besar laba yang diperoleh perusahaan. *Net Profit Margin* yang semakin tinggi maka semakin efisien biaya yang dikeluarkan, yang berarti semakin besar tingkat kembalian keuntungan bersih.

LANDASAN TEORI

Kajian Teori

Teory Signalling

Teori *Signal* mengemukakan bagaimana seharusnya sebuah perusahaan memberikan sinyal kepada pengguna laporan keuangan. Sinyal ini berupa informasi mengenai apa yang sudah dilakukan oleh manajemen untuk merealisasikan pemilik perusahaan (Jama'an, 2008). Sinyal dapat berupa promosi atau informasi lain yang menyatakan bahwa perusahaan tersebut lebih baik daripada perusahaan lain. Informasi lain perusahaan dapat berupa laporan keuangan yang didalamnya terdapat angka-angka akuntansi seperti ukuran perusahaan, EPS (*Earning Per Share*), Leverage dan Profitabilitas yang mencerminkan nilai perusahaan tersebut. Sehingga dengan mengetahui informasi tersebut investor akan segera melakukan analisis untuk mengambil keputusan investasi.

Nilai perusahaan

Nilai perusahaan merupakan harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli (investor) apabila perusahaan tersebut dijual. Tujuan normatif perusahaan adalah memaksimumkan kekayaan pemegang saham. Memaksimumkan kemakmuran pemegang saham dapat diwujudkan dengan memaksimumkan nilai perusahaan (Sudana, 2009).

Nilai perusahaan dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$PBV = \frac{\text{Harga Perlembar saham}}{\text{Nilai buku perlembar saham}}$$

EPS

Earning per share atau laba per lembar saham adalah keuntungan bersih untuk tiap lembar sahamnya yang mampu diraih perusahaan pada saat menjalankan operasinya. earning per share adalah rasio yang menunjukkan pendapatan yang diperoleh setiap lembar saham (Gibson, 1996:429). Sedangkan menurut (Weygandt et.al, 1996:855-806) earning per share menilai pendapatan bersih yang diperoleh setiap lembar saham biasa. Rumusnya :

$$EPS = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Jumlah Saham Beredar}}$$

Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan adalah suatu skala dimana dapat diklasifikasikan besar kecilnya perusahaan dengan melihat total aktiva perusahaan. Besar kecilnya perusahaan akan mempengaruhi kemampuan dalam menanggung resiko yang mungkin timbul dari berbagai situasi yang dihadapi perusahaan.

$$\text{Size} = \text{Total Asset}$$

Profitabilitas

Profitabilitas menggambarkan kemampuan badan usaha untuk menghasilkan laba dengan menggunakan seluruh modal yang dimiliki (Shapiro 1991 : 731). Sedangkan menurut Kusumawati (2005) menyatakan bahwa profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba pada masa mendatang dan merupakan indikator dari keberhasilan operasi perusahaan.

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Modal Sendiri}}$$

Leverage

Menurut (Ramadhan, 2012) *Leverage* merupakan pengukur besarnya aktiva yang dibiayai dengan hutang-hutang yang berasal dari kreditur, bukan dari pemegang saham ataupun investor. Sedangkan menurut (Prasetyorini, 2013) *Leverage* merupakan suatu alat penting dalam pengukuran efektivitas penggunaan utang perusahaan.

$$DR = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aktiva}}$$

Kerangka Pemikiran

Model Kerangka Berpikir

Hipotesis

Dari kerangka pikir diatas dapat dibuat hipotesis sebagai berikut:

H1 : variabel *EPS* berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan (PBV)

H2 : variabel Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan (PBV)

H3 : variabel Profitabilitas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan (PBV)

H4 : variabel Leverage berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan (PBV)

METODE PENELITIAN

Sifat penelitian

Penelitian ini bersifat kuantitatif dengan menggunakan data sekunder yang berupa laporan keuangan perusahaan selama tahun 2009-2011 dan pengolahan datanya menggunakan model statistik.

Variabel penelitian

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel dependen dan variabel independen. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah *Return on Equity* dan

variabel independen dalam penelitian ini terdiri dari:

1. EPS (X1)
2. Ukuran Perusahaan (X2)
3. Profitabilitas (X3)
4. Leverage(X4)

Populasi, sampel dan Teknik pengambilan sampel

Populasi

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan selalu menyajikan laporan keuangan di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2009-2011.

Sampel

Sampel adalah sebagian besar dari populasi yang memiliki karakteristik yang relatif sama dan dianggap bisa mewakili populasi. Dalam penelitian ini sampel yang diambil adalah 45 perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2009-2011.

Teknik Pengambilan Sampel

Sesuai dengan jenis data yang diperlukan yaitu data sekunder, maka teknik pengambilan sampel dengan menggunakan *purposive sampling*.

Sumber data dan Metode

Pengumpulan Data

Sumber data

Sumber data yang dipakai dalam penelitian ini adalah sumber data sekunder.

Metode Pengumpulan Data

Sesuai dengan jenis data yang diperlukan yaitu data sekunder dan metode sampling dengan menggunakan *purposive sampling* dan dalam pengolahan data menggunakan metode *pooled* sehingga jumlah data yang akan diolah adalah perkalian antara jumlah sampel perusahaan yaitu 45 dengan periode pengamatan selama 3 periode (2009-2011). Jadi jumlah data dalam penelitian ini menjadi 135 data.

Teknik analisis data

Metode analisis

Analisis regresi digunakan untuk menguji pengaruh variabel-variabel independen terhadap variabel dependen, maka dalam penelitian ini digunakan analisis regresi berganda dengan persamaan kuadrat terkecil dengan model dasar sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + b_4 X_4 + e$$

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Menurut Ghazali (2001) menyatakan bahwa uji normalitas adalah untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel independen dan dependennya memiliki distribusi normal atau tidak. Uji statistik yang digunakan antara lain dengan analisis grafik histogram, normal *probability plots* dan *kolmogorov-smirnov test*.

Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independent variable). Metode yang digunakan untuk mengetahui adanya multikolinearitas dilakukan uji *Variance inflation factor (VIF)* yang dihitung dengan rumus:

$$VIF = 1/\text{tolerance}$$

Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui apakah dalam suatu model regresi linier terdapat korelasi antara pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode t -1 (sebelumnya). Untuk mengetahui terjadi atau tidak autokorelasi dilakukan dengan membandingkan nilai statistik hitung Durbin-Watson pada perhitungan regresi dengan statistik tabel Durbin-Watson pada tabel.

Uji Heterokedastisitas

Menurut Ghazali (2001) untuk mendeteksi ada atau tidaknya heterokedastisitas, dapat dilakukan dengan cara melihat grafik *scatterplot*.

Uji hipotesis**Uji-F statistik**

Hipotesis ini dirumuskan sebagai berikut:

$H_1 : b_1, b_2, b_3, b_4, b_5, b_6 = 0$

Artinya secara simultan terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen

$H_1 : b_1, b_2, b_3, b_4, b_5, b_6 = 0$

Artinya secara simultan tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen

Uji Secara Parsial (Uji-t)

Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan uji dua arah dengan hipotesis sebagai berikut:

$H_0 = b_1 = 0$, tidak ada pengaruh secara signifikan dari variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat.

$H_0 = b_1 \neq 0$, ada pengaruh secara signifikan dari variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat.

Determinasi (Uji R^2)

Koefisien determinasi pada intinya digunakan untuk mengetahui berapa persentase pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Dari sini akan diketahui seberapa besar variabel independen akan mampu menjelaskan variabel dependennya, sedangkan sisanya dijelaskan oleh sebab –sebab lain diluar model.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**Statistik Deskriptif**

Tabel 1
Statistik Deskriptif
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
LGPBV	135	-.64	1.55	.1332	.41361
DR	135	.13	.89	.4570	.19356
LGROE	135	-.74	2.65	1.2070	.47104
LGSIZE	135	4.84	8.19	6.0730	.67788
LGEPS	135	-1.05	4.38	2.0385	.99768
Valid N (listwise)	135				

Sumber : data diolah, 2013

Dari tabel 1 dapat dilihat statistik deskriptif menunjukkan bahwa rata-rata (*mean*) *Price Book Value* (PBV) dari perusahaan sampel selama periode 2009-2011 sebesar 0.1332 kali dengan standar deviasi sebesar 0.41361. Untuk nilai minimum *Price Book Value* sebesar -0.64 dan nilai maksimum sebesar 1.55.

Dari tabel 1 juga dapat diketahui perusahaan manufaktur yang menjadi sampel mempunyai Debt Ratio (DR) rata-rata sebesar 0.4570 kali dengan standar deviasi sebesar 0.19356. Debt Ratio mempunyai nilai minimum sebesar 0.13 kali dan nilai maksimum sebesar 0.89 kali. Sedangkan untuk Return On Equity

mempunyai rata-rata sebesar 1.2070 kali dengan standar deviasi sebesar 0.47104. Return On Equity mempunyai nilai minimum sebesar -0.74 kali dan nilai maksimum sebesar 2.65 kali. Perusahaan manufaktur yang menjadi sampel mempunyai rata-rata SIZE sebesar 6.0730 kali dengan standar deviasi sebesar 0.67788. Nilai minimum SIZE sebesar 4.84 kali dan nilai maksimum sebesar 8.19 kali. Sedangkan rata-rata Earning Per Share sebesar 2.0385 kali dengan standar deviasi sebesar 0.99768. Earning Per Share mempunyai nilai minimum sebesar -1.05 kali dan maksimum sebesar 4.38 kali.

Uji asumsi klasik

Uji normalitas

Gambar 1
Grafik Histogram

Gambar 2
Uji Normalitas P-Plot

Dengan melihat grafik histogram dapat disimpulkan bahwa grafik histogram memberikan pola distribusi yang mendekati normal karena data mengikuti arah garis grafik histogramnya, dan dengan melihat grafik normal *probability plot*, menunjukkan

bahwa titik-titik menyebar disekitar garis diagonal serta penyebarannya mengikuti arah garis diagonal sehingga menunjukkan pola distribusi normal dan dapat disimpulkan bahwa asumsi normalitas telah terpenuhi.

Tabel 2
Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		135
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.28905417
Most Extreme Differences	Absolute	.085
	Positive	.085
	Negative	-.050
Kolmogorov-Smirnov Z		.989
Asymp. Sig. (2-tailed)		.281

a. Test distribution is Normal.

Sumber : data diolah, 2013

Hasil pengujian One-Sample Kolmogorov-Smirnov secara bersama-sama menunjukkan bahwa nilai probabilitas diatas adalah 0.988 yaitu lebih besar dari 0.05,

maka dapat ditarik kesimpulan bahwa data-data variabel dalam penelitian ini berdistribusi secara normal dan memenuhi uji normalitas data.

Uji multikolinearitas

Tabel 3
Uji Multikolinearitas
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-1.589	.235		-6.755	.000		
	DR	-.042	.139	-.020	-.303	.763	.887	1.127
	LGROE	.564	.088	.642	6.423	.000	.376	2.663
	LGSIZE	.189	.039	.309	4.833	.000	.916	1.092
	LGEPS	-.042	.042	-.102	-1.013	.313	.369	2.713

a. Dependent Variable: LGPBV

Sumber : data diolah, 2013

Berdasarkan hasil pengujian pada table 4.3 menunjukkan bahwa semua variabel yang digunakan dalam penelitian memiliki *tolerance* yang lebih dari 0,01 dan nilai VIF

yang kurang dari 10. Hal ini berarti bahwa semua variabel penelitian tidak menunjukkan adanya gejala multikolinearitas

Uji autokorelasi

Tabel 4
Uji Autokorelasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.715 ^a	.512	.497	.29347	1.882

a. Predictors: (Constant), LGEPS, DR, LGSIZE, LGROE

b. Dependent Variable: LGPBV

Sumber: data diolah, 2013

Uji heterokedastisitas

Gambar 3
Uji Heteroskedastisitas

Dari grafik *scatterplot* terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak serta tersebar baik diatas maupun dibawah angka nol (0) pada sumbu Y, tidak berkumpul disatu

tempat serta tidak membentuk pola tertentu sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi.

Analisis regresi

Setelah dilakukan pengolahan terhadap data yang diperoleh dari penelitian ini maka diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 5
Analisis Regresi
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-1.589	.235		-6.755	.000
DR	-.042	.139	-.020	-.303	.763
LGROE	.564	.088	.642	6.423	.000
LGSIZE	.189	.039	.309	4.833	.000
LGEPS	-.042	.042	-.102	-1.013	.313

a. Dependent Variable: LGPBV

Sumber: data diolah, 2013

Dari tabel diatas dapat disusun persamaan regresi linier berganda sebagai berikut :

$$Y = -1.589 - 0.042 \text{ EPS} + 0.189 \text{ SIZE} + 0.564 \text{ ROE} - 0.042 \text{ DR} + e$$

Uji hipotesis

Uji pengaruh simultan (F test)

Tabel 6
Uji Secara Simultan
ANOVA^b

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	11.727	4	2.932	34.042	.000 ^a
Residual	11.196	130	.086		
Total	22.923	134			

a. Predictors: (Constant), LGEPS, DR, LGSIZE, LGROE

b. Dependent Variable:
LGPBV

Pada hasil pengolahan data pada table 4.6 dapat dilihat pada nilai F test sebesar 34.042 dan variabel independen mempunyai signifikan sebesar 0,000 lebih kecil dari

tingkat signifikan 0,05. Dengan demikian menunjukkan variabel independen memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap *Price book Value (PBV)*

Uji parsial (t - test)

Tabel 7
Uji Secara Parsial
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-1.589	.235		-6.755	.000
DR	-.042	.139	-.020	-.303	.763
LGROE	.564	.088	.642	6.423	.000
LGSIZE	.189	.039	.309	4.833	.000
LGEPS	-.042	.042	-.102	-1.013	.313

a. Dependent Variable: LGPBV

Sumber: data diolah, 2013

Dari keempat variabel independen, secara parsial EPS dan Leverage tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV), sedangkan

Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas mempunyai pengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV).

Uji koefisien determinasi (R2)

Tabel 8
Uji Koefisien Determinasi
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.715 ^a	.512	.497	.29347

a. Predictors: (Constant), LGEPS, DR, LGSIZE, LGROE

Dalam penelitian ini diperoleh nilai adjusted *R* sebesar 0,497 atau 49,7%. Hal ini menunjukkan bahwa 49,7% variabel dependen dipengaruhi oleh variabel

independen. Sedangkan sisanya sebesar 50.3% dijelaskan oleh variabel lainnya yang tidak dimasukkan dalam model regresi.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dengan menggunakan analisis regresi berganda dengan variabel dependen price book value dan variabel independen yang terdiri dari Earning Per Share, SIZE, Return On Equity dan Debt Ratio, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil pengujian hipotesis secara bersama-sama (uji-F) diperoleh hasil bahwa semua variabel independen yaitu *Earning Per Share* (EPS), Ukuran

Perusahaan (SIZE), profitabilitas (ROE), Dan Leverage (DR) secara bersama-sama berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Uji ini dapat dilihat pada nilai F test sebesar 34.042 dan signifikan pada 0.000 yang berarti variabel independen *Earning Per Share* (EPS), Ukuran Perusahaan (SIZE), profitabilitas (ROE), Dan Leverage (DR) secara simultan mempengaruhi variabel PBV.

2. Hasil pengujian Hipotesis secara Parsial (Uji-t) diperoleh hasil sebagai berikut :

- a. Variable Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini bermakna bahwa setiap peningkatan Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan akan meningkatkan Nilai Perusahaan.
- b. Variabel Earning Per Share dan Leverage tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Implikasi.

Dari keempat variabel yang diteliti ada dua variabel yang berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, yaitu ukuran perusahaan dan profitabilitas. Maka perusahaan diharapkan dapat lebih memperhatikan dua variabel tersebut untuk meningkatkan nilai perusahaan. Bagi investor diharapkan tidak hanya memperhatikan nilai perusahaan saja tetapi juga memperhatikan variabel yang mempengaruhinya, seperti ukuran perusahaan dan profitabilitas.

SARAN

Bagi peneliti yang akan datang diharapkan menambahkan variabel lain yang tidak dimasukkan ke dalam penelitian ini. Karena dari hasil penelitian menunjukkan hanya dua variabel yaitu Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas yang berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Adapun bagi perusahaan diharapkan agar dapat lebih memperhatikan dua variabel tersebut yaitu Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas untuk meningkatkan nilai perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

Analisa, Yangs.2011.Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Profitabilitas dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan.Semarang.Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro Semarang.

Fitriani, Linda.2010.Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan.Jawa Timur.Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasiona Veteran Jawa Timur.

Ghozali, Imam. (2001). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program SPSS*.Edisi ketiga. Semarang:BP Undip

Halim, Abdul. 2003. *Analisis Investasi*. Jakarta: Salemba Empat.

Hanafi, Mamduh, M. *Manajemen keuangan Edisi 1*. BPFE. Yogyakarta

Horn, James C. Van dan Wachowicz JR., john M. 2005. *Financial Manajemen: Prinsip-rinsip Manajemen keuangan*. Buku 1. Edisi 12. Jakarta: Salemba Empat

Kusuma, Panji Tjakra.2012.Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan.Jawa Timur.Fakultas Ekonomi UPN Veteran Jawa Timur.

Kusumawati, Latifa 2005. *Perbandingan Tingkat Pengembalian dan Risiko Investasi Antara Pasar Modal dan Pasar Valas Periode 2001-2005*. Skripsi pada FE UMM. Tidak dipublikasikan.

Mahendra DJ, Alfredo. 2011. Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan (Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Moderating) Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia. *Tesis diterbitkan*. Bali: Universitas Udayana

Mardiyati, Umi dkk.2012. pengaruh kebijakan deviden, kebijakan hutang dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2005-2010. Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia (JRMSI). Vol, 3. No. 1, 2012.

Mutia, Ayu (tanpa tahun). Pengaruh strktur modal, struktur kepemilikan,

- dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan LQ-45 yang terdaftar di BEI tahun 2009-2011.
- Mahendra, Alfredo. 2012. Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur di BEI. *Jurnal Manajemen, Strategi Bisnis, dan Kewirausahaan*. Vol 6.
- Prasetyorini, Bhukti Fitri. 2013. pengaruh ukuran perusahaan, *leverage*, Price Earning Ratio, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Surabaya.
- Prastika, Ni.Gst. A. Pt. Silka (tanpa tahun). Pengaruh IOS, *leverage*, *dividen yield* terhadap profitabilitas dan nilai perusahaan. Magister Management, Universitas Udayana (Unud) Bali, Indonesia.
- Puspita, Novita Santi. 2011. Analisis Struktur modal, pertumbuhan perusahaan, ukuran perusahaan dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode tahun 2007-2009. Fakultas Ekonomi, Universitas Diponegoro Semarang.
- Rachmawati Andri dan Hanung Triatmoko. Universitas sebelas Maret (UNS). Analisis faktor faktor yang Mempengaruhi Kualitas Laba dan Nilai Perusahaan.
<https://info.perbanasinstitute.ac.id>
(6 Juni 2009)
- Ramadhan, Shinta Rizkavtri. 2012. Pengaruh *leverage*, ukuran perusahaan, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Real Estate dan Properti yang terdaftar di BEI tahun 2009-2011.
- Rosma Pakpahan. (2010). Pengaruh Faktor-Faktor Fundamental Perusahaan Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Di Bei Tahun 2003-2007. *Ekspansi*, 2(2), 211-227.
- Siswandi, Agus. 2010. Pengaruh struktur modal, ukuran perusahaan, tingkat pertumbuhan perusahaan dan struktur aktiva terhadap nilai perusahaan. Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Andalas.
- Sudana, I Made. 2009. Manajemen Lembaga Keuangan : Teori dan Praktik. Surabaya: Airlangga University Press.
- Suharli, Michell, 2006. *Akuntansi untuk Bisnis Jasa dan Dagang*, Edisi Pertama, Graha Ilmu, Yogyakarta.
- Sujoko dan Soebiantoro. 2007. Pengaruh struktur kepemilikan saham, *leverage*, faktor intern dan faktor ekstern terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, Vol. 9 No. 1. Maret 2007 : 41-48
- Yulistiana, Ana. 2009. Pengaruh EPS, Return On Assets dan Arus Kas Operasional Terhadap Nilai Perusahaan. Yogyakarta. Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Yuyetta, Etna Nur Afri. 2009. Pengaruh *leverage* terhadap nilai perusahaan pada masa krisis : pengujian empiris di Indonesia. *Jurnal akuntansi dan auditing*. Volume 5/No.2 Mei. 2000: 148-163. Universitas Diponegoro.
- Weston, Fred, J dan Thomas, E Copeland. 1997. Manajemen Keuangan Jilid 2. Jakarta: Binarupa Aksara
- Weygandt, Jerry.J, Donald E.Kieso, Paul.D.Kimmel, 2007. *Akuntansi Suatu Pengantar*, Edisi ke-7, Salemba Empat, Jakarta.
- www.Google.com

http://www.pps.unud.ac.id/thesis/pdf_thesis/unud-189-1361812911-bab%20ii.pdf

<http://jurnal-sdm.blogspot.com/2010/01/earning-s-per-share-eps-definisi-dan.html>

<http://herbas-blogku.blogspot.com/2011/05/nilai-perusahaan.html>

<http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/28678/4/Chapter%20II.pdf>